

**STRATEGI PENGUATAN KOHESI SOSIAL MELALUI KOMUNIKASI
ORGANISASI PADA DPD LVRI JAWA TIMUR DAN DPC LVRI SURABAYA**

Ardian Yudi K

PC Pemuda Panca Marga Surabaya

ardianpromosi@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan menganalisis strategi penguatan kohesi sosial melalui komunikasi organisasi pada komunitas veteran Legiun Veteran Republik Indonesia dan Pemuda Panca Marga di Jawa Timur. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa komunikasi organisasi berperan penting dalam memperkuat solidaritas sosial, loyalitas anggota, serta menjaga nilai nasionalisme dan persatuan. Strategi penguatan kohesi sosial dilakukan melalui silaturahmi rutin, kegiatan kebangsaan, aksi sosial, pemanfaatan media digital, dan kolaborasi lintas generasi. Tantangan globalisasi, perubahan pola komunikasi, dan faktor usia anggota dihadapi melalui strategi komunikasi adaptif. Penelitian ini menegaskan bahwa komunikasi organisasi efektif mampu menjaga keberlangsungan organisasi veteran dan memperkuat identitas kebangsaan masyarakat.

Kata kunci: Kohensi Sosial, Komunikasi Organisasi, Veteran

Abstract

This study aims to analyze strategies for strengthening social cohesion through organizational communication in the veteran communities of the Indonesian Legion Veterans and Pemuda Panca Marga in East Java. The study used a descriptive qualitative approach through observation, interviews, and documentation. The results indicate that organizational communication plays a crucial role in strengthening social solidarity, member loyalty, and maintaining the values of nationalism and unity. Strategies for strengthening social cohesion are implemented through regular social gatherings, national activities, social actions, the use of digital media, and cross-generational collaboration. Challenges of globalization, changing communication patterns, and member age factors are addressed through adaptive communication strategies. This study confirms that effective organizational communication can maintain the sustainability of veteran organizations and strengthen the community's national identity.

Keywords: Social Cohesion, Organizational Communication, Veterans

PENDAHULUAN

Kohesi sosial merupakan unsur penting dalam menjaga stabilitas dan keberlangsungan kehidupan masyarakat. Kohesi sosial mencerminkan keterikatan, solidaritas, dan rasa kebersamaan antaranggota kelompok dalam mencapai tujuan bersama (Junaidi, 2025). Dalam perspektif organisasi sosial, kohesi sosial berperan strategis memperkuat loyalitas anggota, menciptakan hubungan harmonis, serta meningkatkan efektivitas organisasi (Isnaeen et al., 2026).

Perubahan sosial akibat globalisasi, perkembangan teknologi, dan dinamika budaya seringkali memengaruhi kualitas hubungan sosial (Husna, 2026; Sinambela et al., 2025). Pola komunikasi yang semakin individualistik serta berkurangnya interaksi tatap muka menyebabkan menurunnya solidaritas sosial. Kondisi ini menjadi tantangan bagi organisasi sosial, termasuk komunitas veteran (Legiun Veteran Republik Indonesia) dan generasi penerusnya (Pemuda Panca Marga) (Apriani et al., 2025).

Komunitas veteran (LVRI), memiliki posisi penting dalam kehidupan sosial masyarakat Indonesia. LVRI bukan hanya simbol perjuangan bangsa, tetapi juga penjaga nilai nasionalisme, patriotisme, dan semangat persatuan. Pengalaman perjuangan para veteran menjadi fondasi identitas kebangsaan dan karakter masyarakat (Ambali & Saputra, 2025; Anwar et al., 2025; Satyadharma et al., 2025). Di sisi lain, PPM sebagai organisasi yang menghimpun putra-putri pejuang bangsa berperan sebagai penerus semangat juang (Kosasih & Basuki, 2025). PPM hadir untuk melanjutkan nilai-nilai perjuangan yang diwariskan LVRI, sehingga tercipta kesinambungan lintas generasi. Sinergi antara LVRI dan PPM menjadi wujud nyata estafet perjuangan, di mana veteran memberikan teladan, sementara pemuda melanjutkan pengabdian dengan energi dan kreativitas (Satyadharma & Anwar, 2025).

Provinsi Jawa Timur, khususnya Surabaya sebagai kota pahlawan, memiliki nilai historis yang kuat dalam perjuangan kemerdekaan (De Prito et al., 2021; Palmos, 2016). Keberadaan LVRI dan PPM di wilayah ini menjadi simbol kohesi sosial lintas generasi yang memperkuat persatuan bangsa (Dani et al., 2025; Saepudin, 2025). Melalui kegiatan silaturahmi, diskusi kebangsaan, peringatan hari besar nasional, ziarah perjuangan, dan aksi sosial, LVRI dan PPM membangun komunikasi organisasi yang efektif, menjaga solidaritas, serta memperkuat identitas kebangsaan (Satyadharma et al., 2025).



Gambar 1 Rapat DPC LVRI Kota Surabaya dan PC PPM Surabaya (2025)

Sumber : PC PPM Surabaya

Sinergi LVRI dan PPM bukan sekadar simbolik, melainkan wujud nyata estafet perjuangan yang memastikan nilai nasionalisme tetap hidup di tengah masyarakat modern. Melalui komunikasi organisasi yang harmonis, kohesi sosial yang terjalin tidak hanya menjaga eksistensi organisasi, tetapi juga memperkokoh persatuan bangsa di era globalisasi. Komunikasi organisasi menjadi faktor penting dalam membangun kohesi sosial dalam komunitas veteran. Komunikasi tidak hanya berfungsi sebagai sarana penyampaian informasi, tetapi juga sebagai media pembentukan nilai, budaya organisasi, dan identitas kolektif.

Melalui komunikasi yang harmonis dan terbuka, anggota organisasi dapat membangun rasa saling percaya dan meningkatkan loyalitas terhadap organisasi (Syamsiah & Arifin, 2025). Selain itu, komunikasi organisasi juga berperan dalam menjaga keberlangsungan nilai perjuangan dan nasionalisme (Gunara, 2025). Berbagai kegiatan organisasi seperti silaturahmi, peringatan hari besar nasional, ziarah perjuangan, dan kegiatan sosial menjadi media komunikasi yang memperkuat solidaritas sosial dan identitas kebangsaan.



Gambar 2 Bersama walikota Surabaya dan ketua LVRI & Piveri Surabaya hari Pahlawan di hotel Yamato (Majapahit) NOV 2025

Sumber : PC PPM Surabaya

Tantangan seperti faktor usia anggota LVRI, perubahan pola komunikasi generasi muda, serta perkembangan teknologi digital menuntut strategi komunikasi organisasi yang adaptif agar LVRI dan PPM tetap relevan dan mampu mempertahankan eksistensinya (Barmuddin et al., 2025).

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan menganalisis strategi penguatan kohesi sosial melalui komunikasi organisasi pada LVRI dan PPM di Jawa Timur. Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi akademik dalam pengembangan kajian komunikasi organisasi, kohesi sosial, dan nasionalisme, serta menjadi referensi bagi organisasi sosial dalam memperkuat solidaritas masyarakat lintas generasi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif (Mappasere & Suyuti, 2019). Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan memahami fenomena sosial secara mendalam terkait strategi penguatan kohesi sosial melalui komunikasi organisasi pada komunitas veteran di Jawa Timur.

Lokasi penelitian dilakukan pada Anggota Legiun Veteran Republik Indonesia (LVRI) di Kota Surabaya. Adapun informan penelitian ini akan diuraikan dalam Tabel 1 berikut

Tabel 1 Informan Penelitian

No	Nama	Jabatan/Organisasi
1	Gitoyo	Ketua DPC LVRI Surabaya
2	H. Enang Soekamto	Sekretaris DPC LVRI Surabaya
3	Agung Wicaksono	Pengurus PD PPM Jawa Timur
4	Edy Rusdianto	Pengurus PD PPM Jawa Timur
5	I Gustu Ngurah Suhardiana	Pengurus PC PPM Surabaya
6	Yudhi Mudjiono	Pengurus PC PPM Surabaya

Sumber : Data Primer (2026)

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk melihat pola komunikasi organisasi, bentuk interaksi sosial, dan aktivitas organisasi veteran (LVRI) dan Pemuda Panca Marga (PPM).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peran Komunikasi Organisasi dalam Membangun Kohesi Sosial

Hasil wawancara pada para informan penelitian menemukan bahwa komunikasi organisasi memiliki peran sentral dalam membangun kohesi sosial pada komunitas veteran di Jawa Timur. Komunikasi yang berlangsung secara intensif menciptakan hubungan emosional yang kuat antaranggota organisasi. Dalam anggota LVRI dan PPM, komunikasi tidak hanya dilakukan melalui rapat formal organisasi, tetapi juga melalui interaksi sosial sehari-hari seperti silaturahmi, kunjungan sosial, dan komunikasi informal antaranggota.

Pola komunikasi yang terbuka dan penuh penghormatan antar anggota LVRI dan PPM menciptakan suasana organisasi yang harmonis. Anggota organisasi merasa dihargai dan memiliki keterikatan emosional yang kuat terhadap komunitas (Apriani et al., 2025). Komunikasi organisasi juga berfungsi sebagai media penyampaian nilai perjuangan dan semangat kebangsaan. Para veteran sering membagikan pengalaman perjuangan kepada anggota PPM dan anggota masyarakat lainnya sebagai bentuk pewarisan nilai nasionalisme.

Selain itu, komunikasi organisasi membantu memperkuat koordinasi dalam pelaksanaan kegiatan sosial dan kebangsaan (Sundari et al., 2025). Informasi yang disampaikan secara efektif meningkatkan partisipasi anggota baik anggota LVRI dan PPM dalam berbagai kegiatan organisasi.

Strategi Penguatan Kohesi Sosial

Hasil wawancara menyatakan bahwa pengurus LVRI di Jawa Timur dan di Kota Surabaya menerapkan berbagai strategi dalam memperkuat kohesi sosial organisasi. Salah satu strategi utama adalah melalui kegiatan silaturahmi rutin antaranggota organisasi. Kegiatan silaturahmi menjadi media penting dalam mempererat hubungan sosial dan menjaga komunikasi interpersonal antaranggota LVRI maupun dengan keluarga besar (Piveri dan PPM). Pertemuan rutin menciptakan suasana kekeluargaan yang memperkuat solidaritas sosial (Safrizal, 2025).



Gambar 3 PC PPM Surabaya mengikuti Komsos TNI (Juni, 2025)

Sumber : PC PPM Surabaya

Strategi lainnya adalah mengikuti pelaksanaan kegiatan peringatan hari besar nasional seperti Hari Pahlawan dan Hari Kemerdekaan Republik Indonesia serta kegiatan komunikasi sosial dengan Instansi Tentara Nasional Indonesia (Komsos). Kegiatan tersebut memperkuat identitas organisasi sekaligus meningkatkan rasa nasionalisme anggota organisasi baik LVRI maupun PPM.

Pengurus LVRI di Jawa Timur dan di Kota Surabaya juga terlibat dan dilibatkan dalam kegiatan sosial kemasyarakatan seperti bakti sosial, bantuan kemanusiaan, dan kegiatan pembinaan generasi muda. Aktivitas tersebut tidak hanya memperkuat hubungan internal organisasi, tetapi juga meningkatkan hubungan sosial dengan masyarakat.



Gambar 4 Tampilan Media Sosial Instagram PC PPM Surabaya
Sumber : PC PPM Surabaya (2026)

Pemanfaatan media digital menjadi strategi penting dalam memperkuat komunikasi organisasi di era modern. DPD LVRI Jawa Timur dan DPC LVRI Surabaya melalui PD PPM Jawa Timur dan PC PPM Surabaya mulai menggunakan media sosial dan aplikasi komunikasi digital untuk menjaga hubungan antaranggota organisasi. Penggunaan media digital membantu memperluas jangkauan komunikasi organisasi dan mempermudah koordinasi kegiatan sosial (Firlyanda & Anisa, 2025). Selain itu, media digital juga digunakan untuk menyebarkan pesan kebangsaan kepada masyarakat luas (Hidayat, 2025; Yohanes et al., 2025).

Solidaritas Sosial dalam Anggota Veteran

Hasil penelitian menemukan bahwa solidaritas sosial merupakan kekuatan utama dalam anggota veteran di Jawa Timur. Solidaritas tersebut terbentuk melalui pengalaman

sejarah perjuangan, hubungan emosional, dan budaya organisasi yang menekankan nilai persaudaraan. Hubungan sosial antaranggota organisasi menunjukkan adanya rasa saling menghormati dan kepedulian yang tinggi (Hanafi & Yasin, 2023). Anggota organisasi saling membantu dalam berbagai kondisi sosial, termasuk ketika ada anggota yang mengalami kesulitan.

Budaya gotong royong menjadi bagian penting dalam memperkuat solidaritas sosial para anggota veteran beserta keluarga besar (Rolitia et al., 2016). Dalam berbagai kegiatan organisasi, anggota bekerja sama secara sukarela demi mencapai tujuan bersama. Solidaritas sosial juga diperkuat melalui komunikasi interpersonal yang harmonis. Anggota organisasi memiliki pola komunikasi yang santun, penuh penghargaan, dan dilandasi semangat persaudaraan. Kohesi sosial yang kuat menciptakan loyalitas organisasi yang tinggi. Anggota komunitas veteran menunjukkan komitmen untuk menjaga eksistensi organisasi dan mempertahankan nilai perjuangan bangsa (Baka et al., 2026).

Tantangan Komunikasi Organisasi di Era Modern

Harus diakui sebagaimana yang dinyatakan dalam wawancara pada beberapa informan penelitian bahwa perubahan sosial masyarakat modern membawa tantangan tersendiri bagi komunitas veteran dalam menjaga kohesi sosial organisasi. Salah satu tantangan utama adalah faktor usia anggota organisasi yang semakin lanjut. Kondisi tersebut mempengaruhi intensitas aktivitas organisasi dan proses regenerasi anggota komunitas veteran. Selain itu, perkembangan teknologi digital juga mempengaruhi pola komunikasi masyarakat.

Generasi muda cenderung lebih aktif menggunakan media sosial dibandingkan komunikasi tatap muka (Arganata & Hamka, 2025). Oleh karena itu, anggota veteran melalui Pemuda Panca Marga baik di tingkat Provinsi Jawa Timur maupun Kota Surabaya perlu menyesuaikan strategi komunikasi agar tetap mampu menjangkau generasi muda. Tantangan lainnya adalah berkurangnya minat masyarakat terhadap sejarah perjuangan bangsa. Kondisi tersebut menyebabkan nilai nasionalisme dan solidaritas sosial menghadapi risiko penurunan di kalangan generasi muda (Akbar, 2022; Baka et al., 2026; Kasim et al., 2025).

Untuk menghadapi tantangan tersebut, organisasi veteran (LVRI) terutama di Kota Surabaya telah melakukan kolaborasi dengan sekolah, pemerintah, organisasi masyarakat, dan komunitas pemuda dalam kegiatan pendidikan karakter kebangsaan (Saepudin, 2025). Kolaborasi tersebut membantu memperluas pengaruh positif anggota veteran beserta keluarga besar dan meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya menjaga nilai nasionalisme.

Analisis Sosial terhadap Kohesi Organisasi Veteran

Kohesi sosial yang terbentuk dalam anggotaveteran menunjukkan pentingnya komunikasi organisasi dalam menjaga stabilitas sosial kelompok. Komunikasi yang efektif mampu memperkuat rasa memiliki dan meningkatkan loyalitas anggota organisasi. Budaya organisasi yang menekankan nilai persaudaraan, penghormatan, dan pengabdian kepada bangsa menciptakan identitas kolektif yang kuat. Identitas tersebut menjadi faktor penting dalam menjaga keberlangsungan keluarga besar organisasi veteran. Strategi komunikasi organisasi yang adaptif juga membantu organisasi veteran beserta keluarga besar menghadapi perubahan sosial masyarakat modern. Pemanfaatan teknologi digital menunjukkan bahwa organisasi veteran mampu beradaptasi dengan perkembangan zaman tanpa meninggalkan nilai perjuangan. Selain itu, keterlibatan organisasi veteran dan keluarga besar dalam kegiatan sosial kemasyarakatan menunjukkan bahwa organisasi ini memiliki peran strategis dalam memperkuat kohesi sosial di tengah masyarakat.

Organisasi veteran tidak hanya berfungsi sebagai organisasi historis, tetapi juga sebagai agen sosial yang membantu membangun karakter kebangsaan masyarakat (Satyadharma & Erfain, 2022). Keberadaan Keluarga Besar Organisasi veteran (LVRI dan PPM) diyakini akan memberikan kontribusi penting dalam menjaga persatuan dan solidaritas sosial bangsa Indonesia.

KESIMPULAN

Strategi penguatan kohesi sosial pada anggota veteran di Jawa Timur dilakukan melalui komunikasi organisasi yang harmonis, budaya silaturahmi, dan aktivitas sosial kebangsaan. Komunikasi organisasi berperan memperkuat hubungan emosional, loyalitas anggota, serta menjaga nilai nasionalisme dan solidaritas sosial. Upaya tersebut

diwujudkan melalui pertemuan rutin, peringatan hari besar nasional, kegiatan sosial kemasyarakatan, pemanfaatan media digital, dan kolaborasi dengan berbagai pihak. Meskipun menghadapi tantangan globalisasi, perubahan pola komunikasi masyarakat, dan regenerasi anggota, anggota dan pengurus veteran tetap eksis menjaga persatuan dan identitas kebangsaan. Penelitian ini menunjukkan bahwa komunikasi organisasi yang efektif mampu memperkuat kohesi sosial dan mempertahankan keberlangsungan organisasi sosial. Dukungan pemerintah, masyarakat, dan generasi muda sangat diperlukan untuk memperkuat peran anggota veteran beserta keluarga besar sebagai penjaga nilai perjuangan bangsa.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, N. C. (2022). Pentingnya Pendidikan Sejarah Guna Memperkuat Identitas Nasional Bangsa Indonesia. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 11(1), 148–158. <https://journal.penerbitjurnal.com/index.php/educational/article/view/26>
- Ambali, S., & Saputra, A. K. (2025). Pelestarian Nilai Perjuangan melalui Sinergi Legiun Veteran Republik Indonesia (LVRI) dan Pemuda Panca Marga (PPM) di Kabupaten Bojonegoro. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 1(4), 1379–1386. <https://doi.org/10.63822/pkgah410>
- Anwar, M. T. S., Silondae, T. T. A., Satyadharma, M., & Suhendra, E. (2025). Hari Veteran Nasional 2025 dalam Bingkai Media Nasional (Analisis Framing Entman). *Jurnal Intelek Insan Cendikia*, 2(8), 15835–15845. <https://doi.org/https://jicnusantara.com/index.php/jiic/article/view/4888>
- Apriani, H., Yansah, S., & Konggoro, D. (2025). *Pola Komunikasi Organisasi Dalam Meningkatkan Harmonisasi Antar Anggota Yang Berbeda Program Studi Pada Komunitas Genbi IAIN Curup*. Institut Agama Islam Negeri Curup.
- Arganata, Z., & Hamka, M. Y. (2025). Pengaruh Media Sosial Terhadap Pola Komunikasi Generasi Z Dalam Interaksi Sosial. *Jurnal Dinamika Sosial Dan Sains*, 2(1), 412–416. <https://doi.org/10.60145/jdss.v2i1.114>
- Baka, W. K., Rianse, U., Rajulan, M., Mursalim, S., Silondae, T. T. A., Sjachrawy, L. O. M. I., & Prasetyo, E. W. (2026). *Dari Sejarah Perjuangan Menuju Masa Depan Bangsa*. Luana Publishing House.
- Barmuddin, Satyadharma, M., Safitri, T. N., Tongasa, I., & Prasetyo, E. W. (2025). Peran Kepemimpinan Edukatif dalam Menjaga Solidaritas dan Eksistensi Organisasi di Tengah Perubahan Nilai Sosial (Studi di DPD LVRI Sulawesi Tenggara). *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 4(02), 1926–1932. <https://doi.org/10.70294/juperan.v4i02.1531>
- Dani, W. O. D. P. S., Saipuddin, A., Setiawan, A. G., & Silondae, T. T. A. (2025). Dari Pejuang ke Pendidik Bangsa: Peran LVRI dalam Menyemai Semangat dan Nilai

- Juang 1945. *JIMU: Jurnal Ilmiah Multidisipliner*, 4(01).
<https://doi.org/10.70294/jimu.v4i01.1392>
- De Prito, A. M., Suryasih, I. A., Mahagangga, I. G. A. O., & Ariwangsa, I. M. B. (2021). Pengembangan Dtw Museum Perjuangan 10 November 1945 Sebagai Pariwisata Berbasis Sejarah Di Kota Surabaya, Provinsi Jawa Timur. *JURNAL DESTINASI PARIWISATA*, 9(2), 364. <https://doi.org/10.24843/JDEPAR.2021.v09.i02.p15>
- Firlyanda, D. F., & Anisa, R. (2025). Strategi pengelolaan media digital Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan (DISPAKAN) Kabupaten Bandung. *Comdent: Communication Student Journal*, 3(1), 1–17.
<https://doi.org/10.24198/comdent.v3i1.62707>
- Gunara, A. J. (2025). Makna Hari Sumpah Pemuda dalam Gerakan Kebangsaan PPM Kabupaten Bogor: Studi Eksistensi Organisasi Kepemudaan. *Studia: Journal of Humanities and Education Studies*, 1(2), 90–101.
<https://edukastra.com/studia/article/view/18>
- Hanafi, A., & Yasin, M. (2023). Upaya Memperkuat Hubungan Sosial Dalam Kehidupan Bermasyarakat. *JURNAL ILMU PENDIDIKAN & SOSIAL (SINOVA)*, 1(2), 51–62.
<https://doi.org/10.71382/sinova.v1i2.19>
- Hidayat, N. (2025). Narasi Kebangsaan di Era Media Sosial: Relevansi Pancasila dalam Ekosistem Digital. *PACIVIC: Jurnal Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 5(1), 105–118. <https://doi.org/10.36456/p.v5i1.10183>
- Husna, H. (2026). Dinamika Interaksi Sosial dan Budaya dalam Masyarakat Multikultural di Era Globalisasi. *Journal of Islamic Social and Cultural Studies*, 1(1), 53–71.
<https://globaldinipublishing.my.id/ojs/index.php/jiscs/article/view/33>
- Isnaeen, D., Andriyanto, D., FJ, H. C., Sari, N. N., & Rosmalinda, S. (2026). Peran Strategis Pengelolaan Perselisihan Hubungan Industrial Terhadap Produktivitas dan Kohesi Organisasi: Kajian Literatur. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin Indonesia*, 2(1), 200–209. <https://doi.org/10.64845/jimi.v2i1.228>
- Junaidi, M. I. S. (2025). Kohesi Sosial pada Komunitas Jamaah Sapta Dharma di Taman Siswa Yogyakarta. *Jurnal Moderasi*, 5(1), 15–31.
<https://doi.org/10.14421/jm.2025.51.02>
- Kasim, S. S., Zulfikar Putra, S. H., & Silondae, T. T. A. (2025). *Mengabdikan Sepanjang Hayat (Veteran dalam Wacana Ideologi dan Identitas Nasional)*.
- Kosasih, U. S., & Basuki. (2025). Sinergi Legiun Veteran Republik Indonesia Dan Pemuda Panca Marga Dalam Penanaman Nilai Nasionalisme Pada Siswa SMPN 2 Cianjur. *Rakat: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 26–33.
<https://batuahjurnal.my.id/index.php/rjpkm/article/view/83>
- Mappasere, S. A., & Suyuti, N. (2019). Pengertian Penelitian Pendekatan Kualitatif. *Metode Penelitian Sosial*, 33, 1–10. https://www.researchgate.net/profile/Ismail-Wekke/publication/344211045_Metode_Penelitian_Sosial/links/5f5c132ea6fdcc11640bd740/Metode-Penelitian-Sosial.pdf#page=42
- Palmos, F. (2016). *Surabaya 1945: Sakral Tanahku*. Yayasan Pustaka Obor Indonesia.

- PC PPM Surabaya. (2026). *Akun Resmi Instagram PC PPM Surabaya*. Instagram. <https://www.instagram.com/pc.ppmsurabaya?igsh=cW11a25scm82ZjBh>
- Rolitia, M., Achdiani, Y., & Eridiana, W. (2016). Nilai Gotong Royong untuk Memperkuat Solidaritas dalam Kehidupan Masyarakat Kampung Naga. *SOSIETAS*, 6(1). <https://doi.org/10.17509/sosietas.v6i1.2871>
- Saepudin, A. (2025). Penguatan Sinergi Pemerintah Daerah dan Ormas (Studi Kasus pada LVRI dan PPM Kabupaten Karawang). *Basmat Al Ikhsan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 76–82. <https://ejournal.stainumadiun.ac.id/index.php/basmat/article/view/152>
- Safrizal, S. (2025). Silaturahmi Sebagai Sarana Komunikasi Interpersonal dalam Mempererat Hubungan Sosial (Perspektif Hadits). *Buana Komunikasi (Jurnal Penelitian Dan Studi Ilmu Komunikasi)*, 6(1), 9–26. <https://jurnal.usbykpk.ac.id/index.php/buanakomunikasi/article/view/3996>
- Satyadharma, M., & Anwar, M. T. S. (2025). Long March Andhika PPM Untuk Apresiasi Perjuangan Veteran Dalam Bingkai Media Online Nasional. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Komunikasi*, 6(2), 102–114. <https://doi.org/10.29303/y8t4wd06>
- Satyadharma, M., Barmuddin, B., NurSafitri, T., Putra, Z., & Kasim, S. S. (2025). Strategic Partnership between the Government and Veterans Organizations: A Case Study of PPM and LVRI in Southeast Sulawesi Province. *Synergy: Journal of Governance and Public Policy*, 1(1), 42–49. <https://sinergijournal.id/index.php/sjgp/article/view/55>
- Satyadharma, M., & Erfain. (2022). Peran Veteran dalam Meningkatkan Semangat Nasionalisme Pada Masyarakat: Studi pada DPD LVRI Sulawesi Tenggara. *Arus Jurnal Sosial Dan Humaniora*, 2(2), 117–127. <https://doi.org/10.57250/ajsh.v2i2.85>
- Sinambela, S. M., Saragih, M. D., Lumbantobing, J. N. Y., Lase, M., & Iqbal, M. (2025). Dinamika Kebudayaan dan Perubahan Sosial dalam Masyarakat Modern. *Katalis Pendidikan: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Matematika*, 2(2), 65–75. <https://doi.org/10.62383/katalis.v2i2.1521>
- Sundari, I., Zulhimma, Z., & Batubara, W. H. B. (2025). Sinergi Komunikasi Organisasi dan Manajemen Pendidikan dalam Mewujudkan Budaya Kerja Kolaboratif di MIN 1 Labuhanbatu. *Tut Wuri Handayani: Jurnal Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 4(4), 207–218. <https://jurnal.risetilmiah.ac.id/index.php/jkip/article/view/1196>
- Syamsiah, A., & Arifin, B. S. (2025). Hubungan Manusia di Suatu Organisasi dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan. *MUNTAZAM*, 6(02). <https://doi.org/10.35706/muntazam.v6i02.13651>
- Yohanes, P. A., Romanisti, T. M., & Pradana, B. C. S. A. (2025). Peran Media Sosial dalam Perkembangan Komunikasi Digital di Mercury Media Group. *RELASI: Jurnal Penelitian Komunikasi (e-ISSN: 2807-6818)*, 5(04), 29–35. <https://doi.org/10.69957/relasi.v5i04.1876>